

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kesehatan mata sering kurang diperhatikan sehingga banyak penyakit yang menyerang mata dan apabila tidak diobati dengan baik akan menyebabkan gangguan penglihatan.¹ Gangguan penglihatan masih menjadi masalah kesehatan di dunia maupun di Indonesia yang dapat mengganggu aktivitas seseorang. Gangguan penglihatan diperkirakan ada sebanyak 191 juta orang diseluruh dunia dan sebanyak 5% nya mengenai anak dengan usia dibawah 15 tahun.² Indonesia merupakan negara dengan tingkat kebutaan tertinggi di Asia Tenggara, yaitu sekitar 1,5% atau sekitar tiga juta populasi menderita kebutaan yang disebabkan oleh katarak sebagai penyebab kebutaan utama di dunia.³ Provinsi Sumatera barat termasuk salah satu dari delapan provinsi yang menyumbang balita penderita kekurangan vitamin A subklinis atau xeroftalmia yang bisa menyebabkan kebutaan utama pada anak balita.⁴

Gangguan penglihatan pada anak sekolah dapat berdampak pada kesehatan jangka panjang, kinerja di sekolah, serta perkembangan emosional atau sosial anak.⁵ Dampak nyata dari gangguan ketajaman penglihatan adalah terjadi penurunan prestasi belajar pada anak dikarenakan kesulitan untuk melihat tulisan dari jarak jauh yang akhirnya membuat anak tidak dapat menyerap pelajaran yang diberikan. Survey anak usia sekolah di Brazil pada tahun 2010 ditemukan bahwa anak-anak dengan ketajaman visual kurang dari 20/20 mempunyai risiko tiga kali lebih besar untuk tidak naik kelas.⁶ Gangguan penglihatan mendorong anak-anak dan orang dewasa lebih lanjut kepada kemiskinan karena membatasi kesempatan mereka untuk mendapat pendidikan dan pekerjaan serta berdampak pada penurunan kualitas hidup dan produktivitas.⁷

Orang tua sebagai pengasuh utama mempunyai peranan penting untuk kesehatan mata anak karena mereka yang akan membuat keputusan untuk mencari layanan kesehatan apabila terjadi gangguan kesehatan mata.⁸ Orang tua dituntut untuk mengetahui berbagai permasalahan kesehatan mata termasuk penyakit,

pencegahan dan pengobatannya serta melakukan pemeriksaan berkala dan teratur demi menjaga kesehatan mata.⁹

Penelitian di India pada tahun 2013 menyimpulkan bahwa pengetahuan dan sikap mengenai penyakit mata dan gejalanya merupakan salah satu faktor perilaku orangtua untuk mencari pengobatan ke dokter, yang hasil penelitiannya didapatkan pengetahuan dan sikap orangtua ditemukan masih rendah.¹⁰ Penelitian lain di India menunjukkan meskipun pengetahuan orang tua mengenai penyakit anak baik, namun sikap untuk mencari pengobatan masih rendah.¹¹ Pengetahuan dan sikap orang tua yang rendah tentang kesehatan mata akan meningkatkan faktor resiko miopia pada anaknya.¹²

Pengetahuan dan sikap mengenai kesehatan mata anak sangat perlu diketahui sejak usia dini untuk mencegah gangguan penglihatan pada anak.^{9,13} Penelitian menunjukkan orang tua yang memperhatikan kesehatan mata anak mulai dari usia pra sekolah akan menurunkan faktor resiko terjadinya miopia dibandingkan memperhatikan pada saat anak sudah memasuki masa sekolah.¹³ Upaya pencegahan terhadap gangguan kesehatan mata yang lebih berat dapat dihindari apabila orang tua sudah mengerti mengenai kesehatan mata.^{9,14}

Pemeriksaan rutin pada mata sebaiknya dimulai pada usia dini. Pada anak usia 2,5-5 tahun, skrining mata perlu dilakukan untuk mendeteksi apakah menderita gangguan tajam penglihatan yang nantinya akan mengganggu aktivitas di sekolahnya.¹⁵ Penelitian di Afrika pada tahun 2016 mendapatkan hasil sebanyak 80,6% siswa belum pernah melakukan pemeriksaan mata. Salah satu penyebab hambatan tidak melakukan pemeriksaan mata yang disampaikan orangtua adalah kurangnya kesadaran orangtua mengenai penyakit mata.¹⁶ Padahal dengan melakukan pemeriksaan mata, gangguan penglihatan bisa didiagnosa lebih dini dan dikoreksi dengan penggunaan kacamata.¹⁷

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk mencari tahu lebih lanjut mengenai hubungan pengetahuan dan sikap orang tua dengan kesehatan mata anak di Sekolah Dasar Negeri (SDN) 01 Sawahan, Kecamatan Padang Timur Kota Padang, khususnya mengenai tajam penglihatan dan mata merah. Sekolah ini dipilih atas dasar pertimbangan belum adanya penyuluhan tentang kesehatan mata pada orangtua murid dan pemeriksaan mata secara regular yang

dapat menjadi faktor perancu dalam penelitian ini. Pertimbangan selanjutnya karena sekolah ini termasuk sekolah dengan nilai ujian sekolah tertinggi tahun ajaran 2016/2017 di kota Padang. Berdasarkan penelitian yang dilakukan di Perancis mendapatkan hasil bahwa gangguan penglihatan berhubungan signifikan dengan prestasi belajar¹⁸. Penelitian ini juga untuk mendeteksi lebih awal gangguan mata pada anak dan menurunkan jumlah angka penurunan ketajaman penglihatan pada anak. Diketuinya lebih dini tentang gangguan kesehatan mata anak, maka akan memudahkan untuk pengoreksiannya sehingga tidak terjadi komplikasi yang berat terhadap kesehatan mata anak.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dalam latar belakang diatas, masalah penelitian ini adalah apakah pengetahuan dan sikap orang tua berpengaruh dengan penurunan kesehatan mata pada anak?

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan antara pengetahuan dan sikap orang tua dengan kesehatan mata pada anak.

1.3.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui tingkat pengetahuan orang tua SDN 01 Sawahan mengenai kesehatan mata anak
2. Mengetahui sikap orang tua SDN 01 Sawahan mengenai kesehatan mata anak
3. Mengetahui status kesehatan mata anak kelas 4,5,6 SDN 01 Sawahan, Kecamatan Padang Timur, Padang
4. Mengetahui hubungan tingkat pengetahuan orang tua dengan kesehatan mata pada anak
5. Mengetahui hubungan sikap orang tua dengan kesehatan mata pada anak

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Ilmu Pengetahuan

Menambah informasi dan pengetahuan mengenai hubungan pengetahuan dan sikap orang tua anak dengan kesehatan mata sehingga dapat menjadi bahan pertimbangan peneliti lain untuk melakukan penelitian selanjutnya.

1.4.2 Bagi Tenaga Medis

Memberikan informasi kepada tenaga medis mengenai hubungan pengetahuan dan sikap orang tua anak dengan kesehatan mata pada anak sehingga dapat mencegah gangguan penglihatan anak.

1.4.3 Bagi Masyarakat

Memberikan edukasi kepada masyarakat khususnya orang tua mengenai pentingnya pengetahuan dan sikap orang tua mengenai kesehatan mata pada anak sehingga dapat melakukan deteksi dini terhadap penglihatan anaknya.

